

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiaha, M. S., 2017. *Potential of moringa oleifera as nutrient-agent for biofertilizer production. World news of natural sciences*, 10(1): 101-104.
- Adlin, S. M., dan Taher, Y. A., 2024. Uji dosis bokashi kirinyuh (*Chromolaena odorata*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal research ilmu pertanian*, 4(1): 77-88.
- Agung, A. K., Adiprasetyo, T. A., dan Hermansyah, H., 2019. Penggunaan kompos tandan kosong kelapa sawit sebagai substitusi pupuk NPK dalam pembibitan awal kelapa sawit. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian indonesia*, 21(2): 75-81.
- Ambarwati, D. T., Syuriani, E. E., dan Pradana, O. C. P., 2020. Uji respon dosis pupuk kalium terhadap tiga galur tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* mill.) di lahan Politeknik Negeri Lampung. *Jurnal plantasimbiosa*, 2(1): 16-28.
- Andarema, P., Juli, S.P., dan Pangesti, N., 2021. Pengaruh jenis dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). *Seminar nasional agroteknologi Fakultas Pertanian*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 64-74.
- Ardan, M. G., dan Yulhasmir, S. D., 2022. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) terhadap pemberian pupuk hayati dan npk majemuk. *Jurnal ilmiah fakultas pertanian*, Universitas Baturaja, 4(1): 21-30.
- Artika, R., dan Putra, D. P., 2021. Pengaruh pemberian bokashi pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia*). *Unes journal mahasiswa pertanian*, Universitas Ekasakti, 5(2): 110-122.
- Arum, V.D, Dwi, S.U, dan Supriyadi, T., 2023. Perkembangan penyakit moler (*Fusarium oxysporum*) pada sentra produksi bawang merah di kabupaten Probolinggo. *Jurnal ilmiah Agrineca*, 19(1): 74-83.
- Asrori, H., Siswadi, S., dan Sumarmi, S., 2019. Kajian macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merr). *Innofarm: jurnal inovasi pertanian*, 21(1): 14-20.
- Azzahra, A., Guniarti, G., dan Dewanti, F. D., 2023. Pengaruh komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok terhadap produksi cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Agro Bali: Agricultural journal*, 6(1): 82-92.
- Badan Pusat Statistik, 2023. Data produksi tanaman hortikultura. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>. pada Mei 2024.

- Bardono, S. 2018. Berkat proliga produksi cabai berlipat ganda. Inovasi pertanian. diakses dari <http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/berkat-proliga-produksi-cabai-berlipat-ganda/> pada Agustus 2023.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2024. Buletin informasi iklim januari. diakses dari <https://cdn.bmkg.go.id/web/buletin-hujan-bulanan-bmkg-edisi-januari-2024>. pada Mei 2024.
- BPTP Jatim. 2019. Teknologi proliga cabai balitbangtan diminati dan mulai menuai hasil. Diakses dari <https://www.corteva.id/berita/teknologi-proliga-cabai-balitbangtan.html>. pada Mei 2024
- Bupu, C. E., Oesmatan. S. S., dan Roifaida, E., 2018. Pengaruh pemberian dosis pupuk bokashi kotoran sapi dan konsentrasi pupuk daun Gandasil B terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrisa*, 7(2): 212 – 222.
- Endriani, E., dan Lidar, S., 2021. Pengaruh pemberian pupuk organik cair bumi makmur walatra terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman gambas (*Luffa acutangula*). *Jurnal Agrotela*, 1(1): 1-6.
- Ezward, C., dan Imelda D, Jamalludin., 2019. Pengaruh pemberian pupuk kotoran sapi dan pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Menara ilmu: jurnal penelitian dan kajian ilmiah*, 13(4): 15-24.
- Fajriani, N., 2022. Pertumbuhan dan produksi cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada pemanfaatan agen hayati PGPR dan trichokompos. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Farida, I. N., Sjamsijah, N., dan Rahmawati, D., 2018. Respon seleksi karakter umur pendek dan potensi hasil tinggi pada beberapa genotipe tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) generasi F6. *Agriprima. Journal of applied agricultural sciences*, 2(1): 30-39.
- Fijannati, Wardiah, Hafnati R., Supriatno, dan Muhibbuddin, 2022. Pengaruh pupuk organik cair daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dengan kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) terhadap pertumbuhan generatif cabai rawit (*Capsicum frutescens* L. var. Pelita 8). *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan biologi*, 7(4): 19-27.
- Fitriany, E. A., dan Abidin, Z., 2020. Pengaruh pupuk bokashi terhadap pertumbuhan mentimun (*Cucumis sativus* L.) di desa Sukawening, kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal pusat inovasi masyarakat*, 2(5): 881-886.
- Fransiska, G. D., Sulistyawati, dan Pratiwi, S. H., 2017. Respon pemberian pupuk organik dan an organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis

- bunga (*Brassica oleraceae* L.) dataran rendah. *Jurnal Agroteknologi merdeka pasuruan*, 1(2): 1-10.
- Hasanah, S. N., 2019. Aplikasi pupuk kompos kulit buah kakao terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* mill.). *Jurnal online mahasiswa faperta*, 6(2): 1-17.
- Hasibuan, M., 2022. Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) dengan aplikasi kompos jerami padi dan fungi mikoriza arbuskular. *Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area*.
- Hutubessy, J. I. B., Fowo, K. Y., dan Murdaningsih, M., 2023. Efek pupuk bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung lokal (*Solanum melongena* L.). *Agrica*, 16(1): 1-8.
- Iswahyudi, I., Izzah, A., dan Nisak, A., 2020. Studi penggunaan pupuk bokashi kotoran sapi terhadap tanaman padi, jagung, dan sorgum. *Jurnal pertanian Cemara*, 17(1): 14-20.
- Jama, S., Pandawani, N. P., Wiswasta, I. G. N. A., dan Ariati, P. E. P., 2022. Pengaruh waktu pemberian mikroorganisme lokal (MOL) dari daun kelor terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis* L.). *Agrofarm: jurnal agroteknologi*, 1(2): 63-71.
- Juhriah, J., Suhadiyah, S., Muhtadin, M., dan Lestari, D., 2018. Pemanfaatan pupuk organik cair (POC) pada budidaya tanaman kol bunga (*Brassica oleraceae* var. *botrytis* L.). *Bioma: jurnal biologi Makassar*, 3(1): 35-47.
- Junaidi, J., 2021. Pemanfaatan sabut kelapa menggunakan MOL sebagai pupuk organik cair untuk pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* L.). *Jurnal inovasi penelitian*, 1(11): 2263-2270.
- Jurhana, J., Made, U., dan Madauna, I., 2017. Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*) pada berbagai dosis pupuk organik. *Agrotekbis: jurnal ilmu pertanian (e-journal)*, 5(3): 324-328.
- Khalida, R., dan Lontoh, A. P., 2019. Manajemen pemupukan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.), studi kasus pada kebun sungai sagu, Riau. *Buletin agrohorti*, 7(2): 238-245.
- Kresnatita, S., Koesriharti, K., dan Santoso, M., 2012. Pengaruh rabuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. *The indonesian green technology journal*, 1(3): 8-17.
- Manggut, C., Lestari, P. F. K., Pratiwi, L. P. T., Sukanteri, N.P., 2022. Preferensi konsumen terhadap pembelian cabai rawit di pasar tradisional badung kecamatan Denpasar barat kota Denpasar. *Jurnal pertanian berbasis keseimbangan ekosistem*, 12(24): 37-40.

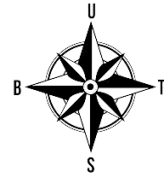
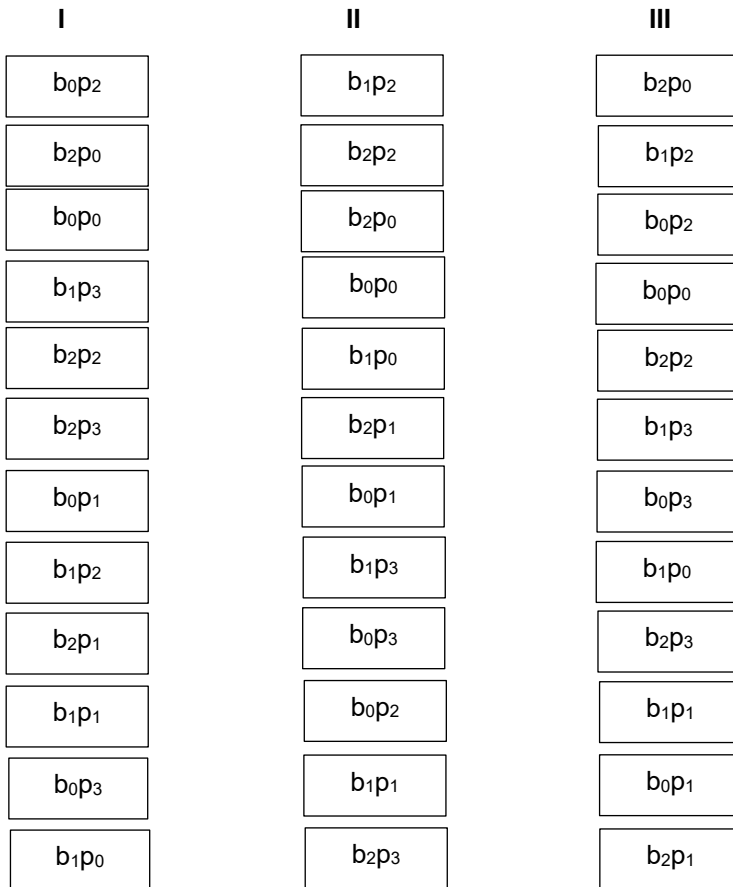
- Murdhiani, M., dan Maharany, R., 2020. Pemanfaatan kotoran sapi dan pupuk NPK yara-mila 16-16-16 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal agrium*, 17(1): 15-27.
- Nasuha, M. K., Parman, S., dan Hastuti, R. B., 2015. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian pupuk organik cair (POC) terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Akademika Biologi*, 4(2): 42-50.
- Natania, I. O., Pradnyawathi, N. L. M., dan Astawa, I. N. G., 2024. Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.). *Journal on agriculture science*, 14(1): 115-125.
- Ndiwa, A. S., Mau, Y. S., Oematan, S. S., dan Arsa, I. G. A., 2023. Kajian kebutuhan pupuk kompos kotoran sapi dan dosis NPK majemuk anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah varietas lokal sabu. *Fruitset sains: jurnal pertanian agroteknologi*, 10(6): 396-407.
- Nguru, E. S. O., Lada, E. B., Benggu, Y. I., dan Gandut, Y. R., 2022. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) akibat perbedaan konsentrasi pupuk organik cair campuran kulit buah pisang dan daun kelor. *Jurnal agrisa*, 11(1): 19-33.
- Nopiandi, Y dan Anwar, M.D., 2017. Pengaruh dosis petrogenik dan pupuk hayati petrobio terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) varietas gada F1. *Jurnal hijau cendekia*, 2(2) : 27-34.
- Nurcahyanti, S. D., dan Sholeh, M. I., 2023. Perkembangan penyakit moler (*Fusarium oxysporum* f. Sp cepae) pada sentra produksi bawang merah di kabupaten Probolinggo. *Berkala ilmiah pertanian*, 6(2): 56-62.
- Nuryani, E., Haryono, G., dan Historiawati, H., 2019. Pengaruh dosis dan saat pemberian pupuk P terhadap hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) tipe tegak. *Vigor: jurnal ilmu pertanian tropika dan subtropika*, 4(1): 14-17.
- Prastia, B., Wardana, P. T., dan Setiono, S., 2023. Pengaruh pemberian pupuk organik cair dari limbah pisang raja terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.) varietas hibrida trophy. *Baselang*, 3(1): 19-28.
- Pratiwi, A., Saida, S., dan Suriyanti, S., 2022. Pengaruh pemberian jenis dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam (*Amaranthus tricolor* L.). *Jurnal indonesia: jurnal ilmu pertanian*, 3(3): 75-82.
- Purwadinata, S., Wirawanzah, W., Dekayanti, S., dan Rosasari, M., 2022. Pemanfaatan limbah kotoran ternak dan sekam padi sebagai bahan baku

- pupuk organik di desa Bantulanteh kecamatan Tarano. *Jurnal pengembangan masyarakat lokal*, 5(2): 062-068.
- Pusat Data Informasi Pertanian, 2019. Data konsumsi cabai rawit nasional. *In outlook cabai komoditas pertanian subsektor hortikultura*.
- Raditya, F. T., 2021. Pengaruh pemberian pupuk cair daun kelor dan cangkang telur terhadap pertumbuhan sawi samhong (*Brassica juncea* L.). *Jurnal agrosains dan teknologi*, 6(1): 1-6.
- Rahayu, E., 2021. Pengaruh pupuk organik cair kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca*) terhadap pertumbuhan tanaman cempaka kuning (*Michelia champaca*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Rahmadani, P. D., Budiman, B., Daryanto, A., dan Widiyanto, S., 2021. Evaluasi keragaan dan karakter komponen hasil tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.) generasi F6 di rumah kaca dataran rendah. *Jurnal pertanian presisi*, 5(2): 95-108.
- Ritonga, A. M., 2019. Respon pemberian bokashi kandang sapi dan berbagai mulsa organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Medan.
- Rohman, F., Setiyono, dan Denna, E.M., 2014. Pengaruh dosis pemupukan bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas jagung komposit pada sistem agroforestry tanaman karet muda. *Berkala ilmiah pertanian*, 2(1): 17-21.
- Rozi, M.F., 2021. Pengaruh pupuk organik limbah pasar dan hormon tanaman unggul terhadap produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau.
- Safi'i, Berliana, Y., dan Zulkifli, T. B. H., 2019. Ragam media tanam dan pupuk organik cair (POC) terhadap pertumbuhan vegetatif bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di pembibitan awal. *Agrinula: jurnal agroteknologi dan perkebunan*, 2(1): 13-16.
- Samuli L. O., L. Karimuna dan L. Sabaruddin, 2012. Produksi kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai dosis bokashi kotoran sapi. *Penelitian agronomi*, 1(2): 145-147.
- Sari, P. K. P., Zulkifli, M. S., Sari, P. L., dan Ernita, M. P., 2023. Pengaruh pupuk kandang sapi dan pupuk KCl terhadap produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Vegetalika*, 12(2): 106-121.
- Setiawan, I. 2022. Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok dan NPK 16: 16: 16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di tanah gambut. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau.

- Shalliya, I., dan Juanda, B. R., 2022. Perubahan sifat kimia tanah sawah akibat pemberian pupuk NPK-pim dan polivit pim. In *prosiding seminar nasional pertanian*, 4(1): 14-20.
- Sianturi, C. Y., Syafiâ, M., dan Syukur, M., 2023. Keragaan karakter kuantitatif cabai hibrida IPB di dataran rendah Karawang. *Jurnal agroplasma*, 10(1): 46-56.
- Sofiarani, F. N., dan Ambarwati, E., 2020. Pertumbuhan dan hasil cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada berbagai komposisi media tanam dalam skala pot. *Vegetalika*, 9(1): 292-304.
- Soverdo, N., Rinaldy., dan Susanti, I., 2013. Pengaruh pemberian beberapa macam bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum*) di polybag. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Sudirman, S., Nurdalila, N., dan Sumiahadi, A., 2022. Pengaruh pemberian berbagai pupuk organik padat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kembang kol (*Brassica oleracea* var. *Botrytis* L.). *Jurnal pertanian presisi*, 6(2): 161-174.
- Supandji, S., dan Mariyono, M., 2021. Pelatihan pembuatan pupuk organik kompos/bokashi sebagai pengganti pupuk an-organik. *Jatimas: jurnal pertanian dan pengabdian masyarakat*, 1(2): 141-151.
- Suranto, D., 2021. Uji bokashi kotoran sapi dan defoliasi daun terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman terung gelatik (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau.
- Susila, S., dan Asngad, A., 2016. Pengaruh penggunaan pupuk cair daun kelor dengan penambahan kulit buah pisang terhadap pertumbuhan tanaman jagung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syafriliandi, Murniati, dan Idwar, M.S., 2016. Pengaruh jenis kompos terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. *Jom faperta*, 3(1): 1-9.
- Tampubolon, M., 2020. Pengaruh pemberian pupuk kompos solid kelapa sawit dan pupuk organik cair (POC) limbah kulit pisang kepok pada pertumbuhan dan produksi cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal agrosains dan teknologi*, 7(2): 27-38.
- Thonak, Y., 2021. Pengaruh pupuk bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal ilmiah unstar rote*, 1(2): 16-23.
- Tuapattinaya, P.M.J. dan F. Tutupoly., 2014. Pemberian pupuk kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal biologi, pendidikan dan terapan*, 1(1):15-23.

Yuriani, A. D., dan Fuskhah, E., 2019. Pengaruh waktu pemangkasan pucuk dan sisa buah setelah penjarangan terhadap hasil produksi tanaman semangka (*Citrullus vulgaris schard*). *Journal of agro complex*, 3(1): 55-64.

## LAMPIRAN

**Keterangan :**

b<sub>0</sub> = bokashi dosis 0 t ha<sup>-1</sup>

b<sub>1</sub> = bokashi dosis 10 t ha<sup>-1</sup>

b<sub>2</sub> = bokashi dosis 20 t ha<sup>-1</sup>

p<sub>0</sub> = POC konsentrasi 0 mL L<sup>-1</sup>

p<sub>1</sub> = POC konsentrasi 100 mL L<sup>-1</sup>

p<sub>2</sub> = POC konsentrasi 200 mL L<sup>-1</sup>

p<sub>3</sub> = POC konsentrasi 300 mL L<sup>-1</sup>

Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan



Tabel Lampiran 1. Deskripsi cabai rawit hibrida varietas Dewata 43 F1

---

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: $\pm 50$ cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: kompak
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: oval
Tepi daun	: rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: kuning
Bentuk buah	: bulat panjang
Ukuran buah	: panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: halus mengkilap
Tebal kulit buah	: $\pm 1$ mm
Warna buah muda	: putih
Warna buah tua	: oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: $\pm 389$ buah
Berat per buah	: $\pm 1,8$ g
Berat buah per tanaman	: $\pm 700$ g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: $\pm 14,0$ ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl

---

Sumber : Pratiwi, 2021.

## Tabel Lampiran 2. Perhitungan kebutuhan pupuk

## a. Kebutuhan pupuk bokashi

Pupuk per plot :  $\frac{\text{Luas lahan}}{1 \text{ Ha}}$  x rekomendasi

Diketahui :

Luas Plot : 240 cm x 120 cm = 28800 cm<sup>2</sup> = 2.88 m<sup>2</sup>

Rumus :  $\frac{\text{Luas Plot}}{\text{Luas Lahan 1 Ha}}$  x Rekomendasi Pupuk

$$= \frac{2.88 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 10.000 \text{ kg/m}^2$$

$$= 2.88 \text{ kg/plot}$$

Rumus :  $\frac{\text{Luas Plot}}{\text{Luas Lahan 1 Ha}}$  x Rekomendasi Pupuk

$$= \frac{2.88 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 20.000 \text{ kg/m}^2$$

$$= 5.76 \text{ kg/plot}$$

## b. Kebutuhan pupuk dasar NPK Mutiara

Rumus :  $\frac{\text{Luas Plot}}{\text{Luas Lahan 1 Ha}}$  x Rekomendasi Pupuk

$$= \frac{2.88 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 150 \text{ kg/ha}$$

$$= 0.0432 \text{ kg/plot}$$

$$= 43.2 \text{ g/plot}$$

Tabel Lampiran 3. Analisis kandungan unsur hara pupuk bokashi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH**  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tommaliarea Makassar 90245

### HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK

Nomor : 035.a.T.LKKT/2024  
 Permintaan : Alza Maharani Subar  
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
 O b j e k : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 23 Januari 2024  
 Tgl.Pengujian : 1 Februari 2024  
 J u m l a h : 1 Contoh Bokashi

Urut	Nomor Contoh	Ekstrak 1:2:5		Parameter Terukur				
		pH	H <sub>2</sub> O	Bahan Organik Walkley & Black C	N	C/N	HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub> P	K
		%		%		%		
1	AL	-	7,85	19,25	0,85	23	0,08	0,21

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk dipertanyak  
 dimana pengambilan contoh tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah


Makassar, 13 Februari 2024

Kepala Laboratorium




Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP  
 Nip. 19550928 198601 1 001

Tabel Lampiran 4. Analisis kandungan unsur hara pupuk organik cair

 <b>Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air</b> BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI PENERAPAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN SULAWESI SELATAN Jl. Dr. Ratulangi No. 272, Kel. Allepolea, Kec. Lau, Kab. Maros Sulawesi Selatan 90514 Telp. (0411) 371572 Fax. (0411) 371572; e-mail: lab_bptpsulsel@yahoo.co.id SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS			
Nomor Lab Lab. Number		: SP 14 P/L-BPSIP/III/2024	Halaman 2 dari 2 Page 2 of 2
No. Urut Number	Parameter Parameter	Kode Sampel Sample Code	Metode Pengujian Analysis Method
		-	
1	N-total, %	0,51	IK PO 4/L-BSP/23 (Metode Kjeldahl)
2	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> , %	0,03	IK PO 5/L-BSP/23 (Spektrofotometri)
3	K <sub>2</sub> O, %	0,13	IK PO 6/L-BSP/23 (AAS)
4	C-Organik, %	0,46	IK PO 3/L-BSP/23 (Metode Chumries)
5	pH	3,71	IK PO 2/L-BSP/23 (Elektrometri)

**Ket: Tt : Tidak Terdeteksi**



1. Result of analysis relating with sample tested only
2. This Report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the prior written from laboratory of Assessment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi
3. Complaint is not accepted after three months

**F.DP.5.10.7**

Tabel Lampiran 5a. Analisis tanah sebelum perlakuan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH**  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
 JL. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus UNHAS Tamalanrea Makassar- 90245

**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**


Nomor : 035.T.LKKT/2024  
 Permintaan : Alza Maharani Subar  
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
 Objek : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 23 Januari 2024  
 Tgl.Pengujian : 1 Februari 2024  
 Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Nomor Contoh	Tekstur (pipet)			pH	Ekstrak 1:2.5			Terhadap Contoh Kering 105 °C									
		Pasir	Debu	Liat		Klas Tekstur	H <sub>2</sub> O	KCl	Bahan Organik Walkley & Black (Kjeldahl)	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)		Olsen		KB %				
1	SH	13	46	41	Liat Berdebu	6.08	-	1.49	0.10	14	9.40	4.56	0.94		0.22	0.20	6	21.51

Catatan : Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

  
 Makassar, 13 Februari 2024  
 Kepala Laboratorium  
 Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MIP  
 Nip. 19590926 198601 1 001

Tabel Lampiran 5b. Analisis tanah setelah perlakuan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH**  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
 JL. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus UNHAS Tamalene Makassar 90245


**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**  
 Nomor : 0128.T.LKKT/2024  
 Permintaan : Aiza Maharani Subar  
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
 O b j e k : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 24 April 2024  
 Tgl.Pengujian : 2 Mei 2024  
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Unut	Nomor Contoh	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1.2.5		pH		Bahan Organik		Terhadap Contoh Kering 105°C								
		Pasir	Debu	Liat	H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black	C	N	Olsen	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
		%																	
1	SH	18	41	41	6.75	-	2.85	0.24	11	12.05	6.55	1.05	0.28	0.35	8	21.55	38		

**Catatan:**  
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah



## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 6a. Tinggi tanaman (cm) cabai rawit umur 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	48.38	53.90	38.83	141.10	47.03
b0p1	57.50	54.43	50.10	162.03	54.01
b0p2	62.95	44.05	44.70	151.70	50.57
b0p3	59.80	53.60	42.83	156.23	52.08
b1p0	60.25	55.55	51.70	167.50	55.83
b1p1	66.85	52.53	49.98	169.35	56.45
b1p2	65.33	54.75	59.80	179.88	59.96
b1p3	58.43	66.30	43.45	168.18	56.06
b2p0	56.88	57.33	43.63	157.83	52.61
b2p1	66.18	67.03	47.73	180.93	60.31
b2p2	64.18	54.03	41.05	159.25	53.08
b2p3	69.18	44.58	48.95	162.70	54.23
Total	735.88	658.05	562.73	1956.65	54.35

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam tinggi tanaman cabai rawit umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1253.46	626.73	17.95**	3.44	5.72
Perlakuan	11	462.82	42.07	1.21 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	236.24	118.12	3.38 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	117.71	39.24	1.12 tn	3.05	4.82
B x P	6	108.88	18.15	0.52 tn	2.55	3.76
Galat	22	768.07	34.91			
Total	35	2484.35				

KK = 10.87%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 7a. Diameter batang (mm) cabai rawit umur 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	6.58	6.50	6.85	19.93	6.64
b0p1	8.33	7.50	6.63	22.45	7.48
b0p2	8.50	6.38	5.40	20.28	6.76
b0p3	7.65	7.63	5.80	21.08	7.03
b1p0	8.30	7.83	5.73	21.85	7.28
b1p1	9.38	7.60	6.98	23.95	7.98
b1p2	9.20	6.78	6.63	22.60	7.53
b1p3	6.80	7.68	5.58	20.05	6.68
b2p0	7.68	7.35	6.28	21.30	7.10
b2p1	8.73	8.90	7.58	25.20	8.40
b2p2	8.98	7.35	5.63	21.95	7.32
b2p3	8.58	6.63	7.88	23.08	7.69
Total	98.68	88.10	76.93	263.70	7.33

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam diameter batang cabai rawit umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	19.72	9.86	18.06**	3.44	5.72
Perlakuan	11	9.40	0.85	1.57 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	2.57	1.29	2.36 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	4.95	1.65	3.02 tn	3.05	4.82
B x P	6	1.88	0.31	0.58 tn	2.55	3.76
Galat	22	12.01	0.55			
Total	35	41.13				

KK = 10.09%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 8a. Luas daun (cm<sup>2</sup>) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	49.78	57.43	30.54	137.75	45.92
b0p1	60.79	45.84	55.13	161.77	53.92
b0p2	56.31	51.67	31.66	139.64	46.55
b0p3	52.75	40.65	41.94	135.34	45.11
b1p0	58.26	47.12	33.00	138.38	46.13
b1p1	71.46	56.97	64.20	192.63	64.21
b1p2	61.61	56.01	28.37	145.98	48.66
b1p3	68.72	39.07	51.73	159.52	53.17
b2p0	43.56	45.38	41.92	130.86	43.62
b2p1	68.20	62.32	57.50	188.01	62.67
b2p2	74.36	44.47	70.88	189.71	63.24
b2p3	54.82	39.96	46.12	140.89	46.96
Total	720.61	586.89	552.98	1860.49	51.68

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam luas daun cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1309.22	654.61	7.87**	3.44	5.72
Perlakuan	11	1945.32	176.85	2.13 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	267.68	133.84	1.61 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	1146.49	382.16	4.59*	3.05	4.82
B x P	6	531.15	88.53	1.06 tn	2.55	3.76
Galat	22	1830.63	83.21			
Total	35	5085.16				

KK = 17.65%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

\* : berpengaruh nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 9a. Umur berbunga (HST) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	36.00	38.00	39.00	113.00	37.67
b0p1	35.00	34.00	35.00	104.00	34.67
b0p2	34.00	36.00	34.00	104.00	34.67
b0p3	35.00	37.00	37.00	109.00	36.33
b1p0	33.00	33.00	34.00	100.00	33.33
b1p1	32.00	31.00	31.00	94.00	31.33
b1p2	32.00	34.00	31.00	97.00	32.33
b1p3	31.00	32.00	33.00	96.00	32.00
b2p0	34.00	35.00	34.00	103.00	34.33
b2p1	31.00	31.00	32.00	94.00	31.33
b2p2	33.00	33.00	34.00	100.00	33.33
b2p3	32.00	32.00	34.00	98.00	32.67
Total	398.00	406.00	408.00	1212.00	33.67

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam umur berbunga cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.67	2.33	2.75 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	126.67	11.52	13.57**	2.26	3.18
Faktor B	2	87.17	43.58	51.37**	3.44	5.72
Faktor P	3	32.67	10.89	12.83**	3.05	4.82
B x P	6	6.83	1.14	1.34 tn	2.55	3.76
Galat	22	18.67	0.85			
Total	35	150.00				

KK = 2.74%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 10a. Umur panen (HST) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	65.00	67.00	68.00	200.00	66.67
b0p1	64.00	63.00	64.00	191.00	63.67
b0p2	63.00	64.00	63.00	190.00	63.33
b0p3	64.00	66.00	65.00	195.00	65.00
b1p0	62.00	62.00	63.00	187.00	62.33
b1p1	61.00	60.00	60.00	181.00	60.33
b1p2	61.00	63.00	60.00	184.00	61.33
b1p3	60.00	61.00	62.00	183.00	61.00
b2p0	63.00	64.00	63.00	190.00	63.33
b2p1	60.00	60.00	61.00	181.00	60.33
b2p2	62.00	62.00	63.00	187.00	62.33
b2p3	61.00	61.00	62.00	184.00	61.33
Total	746.00	753.00	754.00	2253.00	62.58

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam umur panen cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3.17	1.58	2.25 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	122.08	11.10	15.75**	2.26	3.18
Faktor B	2	80.17	40.08	56.89**	3.44	5.72
Faktor P	3	33.42	11.14	15.81**	3.05	4.82
B x P	6	8.50	1.42	2.01 tn	2.55	3.76
Galat	22	15.50	0.70			
Total	35	140.75				

KK = 1.34%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 11a. Panjang buah (cm) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	3.00	3.32	3.16	9.48	3.16
b0p1	3.18	3.90	3.82	10.90	3.63
b0p2	3.46	3.78	4.12	11.36	3.79
b0p3	3.82	3.24	3.76	10.82	3.61
b1p0	4.12	4.36	4.14	12.62	4.21
b1p1	4.26	3.76	3.98	12.00	4.00
b1p2	4.34	4.04	3.64	12.02	4.01
b1p3	3.84	3.86	3.82	11.52	3.84
b2p0	3.74	3.86	4.14	11.74	3.91
b2p1	3.82	4.60	4.36	12.78	4.26
b2p2	4.10	4.06	4.02	12.18	4.06
b2p3	4.26	3.62	4.00	11.88	3.96
Total	45.94	46.40	46.96	139.30	3.87

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam panjang buah cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.04	0.02	0.27 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	2.95	0.27	3.35 **	2.26	3.18
Faktor B	2	1.88	0.94	11.75**	3.44	5.72
Faktor P	3	0.29	0.10	1.21 tn	3.05	4.82
B x P	6	0.78	0.13	1.62 tn	2.55	3.76
Galat	22	1.76	0.08			
Total	35	4.76				

KK = 7.32%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 12a. Diameter buah (mm) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	5.62	5.56	5.22	16.40	5.47
b0p1	5.60	5.98	5.94	17.52	5.84
b0p2	6.08	6.42	6.20	18.70	6.23
b0p3	5.72	6.52	6.34	18.58	6.19
b1p0	6.32	6.40	6.52	19.24	6.41
b1p1	6.90	6.62	6.44	19.96	6.65
b1p2	6.56	6.72	6.60	19.88	6.63
b1p3	6.68	6.88	6.88	20.44	6.81
b2p0	6.62	6.32	6.90	19.84	6.61
b2p1	6.46	6.40	6.52	19.38	6.46
b2p2	7.10	6.28	6.16	19.54	6.51
b2p3	6.88	6.12	6.62	19.62	6.54
Total	76.54	76.22	76.34	229.10	6.36

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam diameter buah cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.00	0.00	0.03 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	4.82	0.44	5.50**	2.26	3.18
Faktor B	2	3.39	1.70	21.28**	3.44	5.72
Faktor P	3	0.66	0.22	2.78 tn	3.05	4.82
B x P	6	0.77	0.13	1.61 tn	2.55	3.76
Galat	22	1.75	0.08			
Total	35	6.58				

KK = 4.44%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13a. Jumlah buah per tanaman (buah) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	33.83	47.58	48.83	129.25	43.08
b0p1	65.17	46.00	42.42	153.58	51.19
b0p2	122.25	82.42	46.50	251.17	83.72
b0p3	87.42	56.42	50.92	194.75	64.92
b1p0	106.75	79.92	48.17	234.83	78.28
b1p1	100.83	48.17	69.83	218.83	72.94
b1p2	129.08	51.75	61.58	242.42	80.81
b1p3	51.00	50.83	62.25	164.08	54.69
b2p0	61.25	54.25	58.42	173.92	57.97
b2p1	115.00	124.83	56.50	296.33	98.78
b2p2	88.83	57.17	26.00	172.00	57.33
b2p3	69.75	43.33	67.17	180.25	60.08
Total	1030.17	742.67	638.58	2411.42	66.98

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam jumlah buah per tanaman cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6856.31	3428.15	8.24**	3.44	5.72
Perlakuan	11	8528.85	775.35	1.86 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	763.28	381.64	0.92 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	1838.89	612.96	1.47 tn	3.05	4.82
B x P	6	5926.68	987.78	2.37 tn	2.55	3.76
Galat	22	9151.45	415.98			
Total	35	24536.60				

KK = 30.45%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13c. Data jumlah buah per tanaman cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$ 

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	1.52	1.68	1.69	4.88	1.63
b0p1	1.81	1.66	1.63	5.11	1.70
b0p2	2.09	1.92	1.67	5.67	1.89
b0p3	1.94	1.75	1.71	5.40	1.80
b1p0	2.03	1.90	1.68	5.61	1.87
b1p1	2.00	1.68	1.84	5.53	1.84
b1p2	2.11	1.71	1.79	5.62	1.87
b1p3	1.71	1.71	1.79	5.21	1.74
b2p0	1.79	1.73	1.77	5.29	1.76
b2p1	2.06	2.10	1.75	5.91	1.97
b2p2	1.95	1.76	1.42	5.12	1.71
b2p3	1.84	1.64	1.83	5.31	1.77
Total	22.85	21.24	20.57	64.66	1.80

Tabel Lampiran 13d. Sidik ragam jumlah buah per tanaman cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$ 

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.23	0.11	6.66**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.31	0.03	1.63 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	0.04	0.02	1.02 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	0.05	0.02	0.88 tn	3.05	4.82
B x P	6	0.23	0.04	2.21 tn	2.55	3.76
Galat	22	0.38	0.02			
Total	35	0.91				

KK = 7.32%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 14a. Bobot buah per buah (g) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	1.03	1.06	0.86	2.94	0.98
b0p1	1.57	1.64	1.33	4.54	1.51
b0p2	1.53	1.44	1.64	4.61	1.54
b0p3	1.21	1.27	1.57	4.06	1.35
b1p0	1.33	1.81	1.33	4.47	1.49
b1p1	1.53	1.59	1.37	4.49	1.50
b1p2	1.54	1.80	1.43	4.77	1.59
b1p3	1.17	1.33	1.33	3.83	1.28
b2p0	1.63	1.54	1.16	4.33	1.44
b2p1	1.63	1.83	1.80	5.26	1.75
b2p2	1.76	1.46	1.49	4.70	1.57
b2p3	1.31	1.21	1.43	3.96	1.32
Total	17.24	17.99	16.73	51.96	1.44

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam bobot buah per buah cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.07	0.03	1.21 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	1.25	0.11	4.15**	2.26	3.18
Faktor B	2	0.19	0.09	3.44 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	0.64	0.21	7.77**	3.05	4.82
B x P	6	0.42	0.07	2.57*	2.55	3.76
Galat	22	0.60	0.03			
Total	35	1.92				

KK = 11.47%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

\* : berpengaruh nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 15a. Bobot buah per tanaman (g) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	29.80	43.28	43.05	116.13	38.71
b0p1	64.58	37.73	36.73	139.04	46.35
b0p2	116.38	47.88	45.45	209.71	69.90
b0p3	79.88	46.00	45.43	171.31	57.10
b1p0	106.30	73.86	42.33	222.48	74.16
b1p1	100.52	49.36	58.79	208.67	69.56
b1p2	121.58	48.73	58.31	228.62	76.21
b1p3	46.05	47.00	57.92	150.97	50.32
b2p0	54.87	52.01	47.99	154.87	51.62
b2p1	121.51	144.98	55.11	321.59	107.20
b2p2	77.14	51.43	23.83	152.40	50.80
b2p3	68.64	41.09	59.05	168.78	56.26
Total	987.23	683.33	573.99	2244.56	62.35

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam bobot buah per tanaman cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	7641.07	3820.54	8.46**	3.44	5.72
Perlakuan	11	11173.51	1015.77	2.25 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	1575.23	787.61	1.75 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	2451.53	817.18	1.81 tn	3.05	4.82
B x P	6	7146.76	1191.13	2.64*	2.55	3.76
Galat	22	9929.54	451.34			
Total	35	28744.11				

KK = 34.07%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

\* : berpengaruh nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 15c. Data bobot buah per tanaman cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	5.46	6.58	6.56	18.60	6.20
b0p1	8.04	6.14	6.06	20.24	6.75
b0p2	10.79	6.92	6.74	24.45	8.15
b0p3	8.94	6.78	6.74	22.46	7.49
b1p0	10.31	8.59	6.51	25.41	8.47
b1p1	10.03	7.03	7.67	24.72	8.24
b1p2	11.03	6.98	7.64	25.64	8.55
b1p3	6.79	6.86	7.61	21.25	7.08
b2p0	7.41	7.21	6.93	21.55	7.18
b2p1	11.02	12.04	7.42	30.49	10.16
b2p2	8.78	7.17	4.88	20.84	6.95
b2p3	8.29	6.41	7.68	22.38	7.46
Total	106.87	88.71	82.44	278.02	7.72

Tabel Lampiran 15d. Sidik ragam bobot buah per tanaman cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	26.82	13.41	8.78**	3.44	5.72
Perlakuan	11	37.03	3.37	2.20 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	6.13	3.06	2.01 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	7.17	2.39	1.56 tn	3.05	4.82
B x P	6	23.73	3.95	2.59*	2.55	3.76
Galat	22	33.62	1.53			
Total	35	97.47				

KK = 16.01%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

\* : berpengaruh nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 16a. Bobot buah per petak (g) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	183.80	400.90	246.00	830.70	276.90
b0p1	306.00	196.10	345.20	847.30	282.43
b0p2	855.90	240.10	263.10	1359.10	453.03
b0p3	725.80	197.80	275.20	1198.80	399.60
b1p0	1129.20	569.80	231.30	1930.30	643.43
b1p1	1009.40	359.20	478.90	1847.50	615.83
b1p2	972.90	297.20	246.10	1516.20	505.40
b1p3	324.70	267.50	253.60	845.80	281.93
b2p0	469.10	427.40	329.40	1225.90	408.63
b2p1	749.50	1118.20	389.40	2257.10	752.37
b2p2	667.70	229.60	105.20	1002.50	334.17
b2p3	818.10	206.90	569.80	1594.80	531.60
Total	8212.10	4510.70	3733.20	16456.00	457.11

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam bobot buah per petak cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	954594.82	477297.41	9.45**	3.44	5.72
Perlakuan	11	808290.54	73480.96	1.46 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	195282.97	97641.48	1.93 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	111029.60	37009.87	0.73 tn	3.05	4.82
B x P	6	501977.97	83663.00	1.66 tn	2.55	3.76
Galat	22	1110854.52	50493.39			
Total	35	2873739.88				

KK = 49.16%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 16c. Data bobot buah per petak cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$ 

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	2.26	2.60	2.39	7.26	2.42
b0p1	2.49	2.29	2.54	7.32	2.44
b0p2	2.93	2.38	2.42	7.73	2.58
b0p3	2.86	2.30	2.44	7.60	2.53
b1p0	3.05	2.76	2.36	8.17	2.72
b1p1	3.00	2.56	2.68	8.24	2.75
b1p2	2.99	2.47	2.39	7.85	2.62
b1p3	2.51	2.43	2.40	7.34	2.45
b2p0	2.67	2.63	2.52	7.82	2.61
b2p1	2.87	3.05	2.59	8.51	2.84
b2p2	2.82	2.36	2.02	7.21	2.40
b2p3	2.91	2.32	2.76	7.98	2.66
Total	33.38	30.14	29.52	93.04	2.58

Tabel Lampiran 16d. Sidik ragam bobot buah per petak cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$ 

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.72	0.36	8.48**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.66	0.06	1.42 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	0.15	0.08	1.81 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	0.11	0.04	0.86 tn	3.05	4.82
B x P	6	0.40	0.07	1.57 tn	2.55	3.76
Galat	22	0.93	0.04			
Total	35	2.31				

KK = 7.97%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 17a. Produksi per hektar ( $t\ ha^{-1}$ ) cabai rawit

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	0.66	1.47	0.85	2.99	1.00
b0p1	1.06	0.68	1.20	2.94	0.98
b0p2	2.97	0.83	0.91	4.72	1.57
b0p3	2.52	0.69	0.96	4.16	1.39
b1p0	3.92	1.98	0.80	6.70	2.23
b1p1	3.50	1.25	1.66	6.41	2.14
b1p2	3.38	1.03	0.85	5.26	1.75
b1p3	1.20	1.56	0.83	3.59	1.20
b2p0	1.63	1.53	1.14	4.31	1.44
b2p1	2.60	3.88	1.35	7.84	2.61
b2p2	2.32	0.80	0.37	3.48	1.16
b2p3	2.84	0.72	1.98	5.54	1.85
Total	28.61	16.42	12.91	57.95	1.61

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam produksi per hektar cabai rawit

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	11.31	5.66	8.96**	3.44	5.72
Perlakuan	11	8.93	0.81	1.29 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	2.56	1.28	2.03 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	1.12	0.37	0.59 tn	3.05	4.82
B x P	6	5.25	0.88	1.39 tn	2.55	3.76
Galat	22	13.88	0.63			
Total	35	34.12				

KK = 49.35%

Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 17c. Data produksi per hektar cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$ 

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0p0	0.84	1.23	0.95	3.03	1.01
b0p1	1.05	0.85	1.12	3.03	1.01
b0p2	1.74	0.94	0.98	3.66	1.22
b0p3	1.60	0.86	1.00	3.46	1.15
b1p0	1.99	1.42	0.92	4.34	1.45
b1p1	1.89	1.14	1.31	4.33	1.44
b1p2	1.85	1.04	0.95	3.84	1.28
b1p3	1.12	1.27	0.94	3.33	1.11
b2p0	1.30	1.26	1.09	3.65	1.22
b2p1	1.63	1.98	1.18	4.80	1.60
b2p2	1.54	0.92	0.64	3.10	1.03
b2p3	1.70	0.88	1.42	4.00	1.33
Total	18.25	13.80	12.52	44.57	1.24

Tabel Lampiran 17d. Sidik ragam produksi per hektar cabai rawit setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$ 

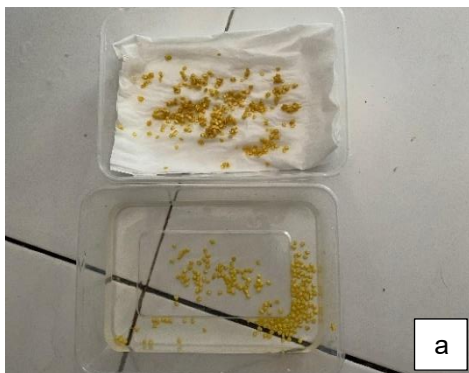
SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.51	0.75	8.89**	3.44	5.72
Perlakuan	11	1.19	0.11	1.28 tn	2.26	3.18
Faktor B	2	0.35	0.18	2.09 tn	3.44	5.72
Faktor P	3	0.16	0.05	0.63 tn	3.05	4.82
B x P	6	0.68	0.11	1.33 tn	2.55	3.76
Galat	22	1.87	0.08			
Total	35	4.56				

KK = 23.52%

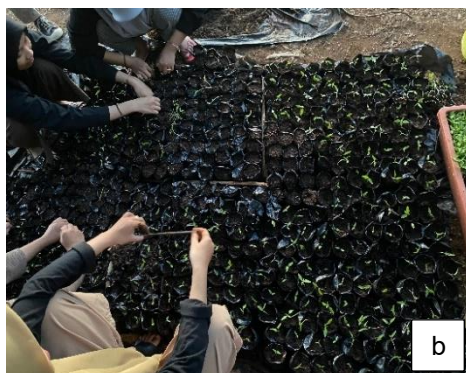
Keterangan :

\*\* : berpengaruh sangat nyata

tn : tidak berpengaruh nyata.



Gambar Lampiran 2. Perendaman benih dengan air hangat (a) dan persiapan media tanam untuk menyemai (b)



Gambar Lampiran 3. Penyemaian benih di tray semai (a) dan pindah tanam ke polybag saat umur 14 HST (b)



Gambar Lampiran 4. Penimbangan pupuk bokashi dosis 2.88 kg/m<sup>2</sup> (a) dan penimbangan bokashi dosis 5.76 kg/m<sup>2</sup> (b)





a



b

Gambar Lampiran 5. Pengaplikasian pupuk bokashi dan NPK 2 minggu sebelum tanam (a) dan pembuatan pupuk organik cair (b)



a



b

Gambar Lampiran 6. Pindah tanam bibit ke lapangan umur 35 HSS (a) dan pemasangan ajir pada tanaman umur 7 HST (b)



a



b

Gambar Lampiran 7. Pengaplikasian pupuk organik cair (a) pemanenan buah (b)





Gambar Lampiran 8. Pengukuran panjang buah dan diameter buah. (a) b0p0 (b) b0p1 (c) b0p2 (d) b0p3 (e) b1p0 (f) b1p1 (g) b1p2 (h) b1p3 (i) b2p0 (j) b2p1 (k) b2p2 (l) b2p3

## RIWAYAT HIDUP



Alza Maharani Subar lahir pada 20 Maret 2002 di Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Putri keempat dari Ayah Sunusi Hakim dan Ibu Badewirah. Merupakan anak keempat dari 4 bersaudara. Tahun 2014 melanjutkan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Kota Palopo. Pada tahun 2020 diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tanggal 8 Juli 2023-20 Agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Bantaeng, Kecamatan Ulu Ere, Desa Bonto Tallasa, Sulawesi Selatan. Aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Agronomi dalam bidang Media dan Informasi (September 2023-Februari 2024) .